

Analisis Bibliometrik tentang Business Productivity

Loso Judijanto¹, Khairul Nur Adli²

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi TRIGUNA Tangerang

Info Artikel

Article history:

Received Jul, 2026

Revised Jul, 2026

Accepted Jul, 2026

Kata Kunci:

Business Productivity, Analisis
Bibliometrik, VOSviewer,
Scopus, Transformasi Digital

Keywords:

Business Productivity,
Bibliometric Analysis,
VOSviewer, Scopus, Digital
Transformation

ABSTRAK

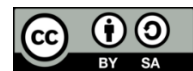
Produktivitas bisnis (business productivity) merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan organisasi di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur mengenai business productivity melalui pendekatan analisis bibliometrik dengan mengidentifikasi tren publikasi, dokumen yang paling berpengaruh, pola kolaborasi antarnegara, serta perkembangan tema penelitian utama. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui teknik analisis sitasi (citation analysis), kolaborasi penulis dan negara (co-authorship analysis), serta kemunculan bersama kata kunci (keyword co-occurrence analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian business productivity berkembang secara multidisipliner dengan tema utama yang berhubungan dengan produktivitas, inovasi, efisiensi, transformasi digital, teknologi informasi, kinerja perusahaan, dan total factor productivity. Analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai sistem informasi, efisiensi produktivitas, teknologi digital, dan pengelolaan sumber daya organisasi menjadi fondasi penting dalam perkembangan bidang ini. Selain itu, hasil pemetaan jaringan menunjukkan bahwa Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Australia, dan beberapa negara lainnya memiliki kontribusi besar dalam membangun kolaborasi penelitian global. Analisis perkembangan tema menunjukkan adanya perubahan fokus dari pendekatan tradisional berbasis efisiensi operasional menuju pendekatan modern yang menekankan inovasi, kecerdasan buatan, digitalisasi, dan kapabilitas organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan gambaran komprehensif mengenai struktur pengetahuan, tren penelitian, dan peluang pengembangan studi business productivity di masa depan.

ABSTRACT

Business productivity is a crucial aspect in improving organizational competitiveness and sustainability amid increasingly dynamic business environments. This study aims to map the development of literature on business productivity through a bibliometric analysis approach by identifying publication trends, influential documents, international collaboration patterns, and emerging research themes. The research data were obtained from the Scopus database and analyzed using VOSviewer software through citation analysis, co-authorship analysis, and keyword co-occurrence analysis. The findings reveal that business productivity research has developed into a multidisciplinary field involving various perspectives, including productivity management, innovation, digital transformation, information technology, organizational performance, and total factor

productivity. Citation analysis indicates that studies related to information systems, productivity efficiency, digital technology, and organizational resource management serve as important foundations in the development of this research field. Furthermore, network visualization demonstrates that countries such as the United States, the United Kingdom, Germany, Australia, and other countries play significant roles in shaping global research collaboration. The thematic evolution analysis highlights a shift from traditional approaches focusing on operational efficiency toward contemporary approaches emphasizing innovation, artificial intelligence, digital transformation, and organizational capabilities. This study contributes by providing a comprehensive understanding of the intellectual structure, research trends, and future research opportunities in the field of business productivity.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Produktivitas bisnis (business productivity) merupakan salah satu konsep fundamental dalam kajian manajemen, ekonomi, dan organisasi karena berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan nilai ekonomi yang lebih besar (Boudreaux et al., 2022; Shehadeh et al., 2023). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, produktivitas tidak hanya dipahami sebagai peningkatan jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga mencakup efisiensi penggunaan tenaga kerja, modal, teknologi, pengetahuan, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Produktivitas menjadi indikator penting dalam menentukan daya saing perusahaan karena organisasi yang mampu meningkatkan produktivitas cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam mempertahankan keberlanjutan operasional dan menciptakan keunggulan kompetitif (Lockhart, 2019). Selain itu, peningkatan produktivitas bisnis juga memiliki implikasi luas terhadap pertumbuhan ekonomi karena produktivitas perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi industri dan kesejahteraan ekonomi secara agregat (Gozali et al., 2023; Kaya et al., 2024).

Perkembangan ekonomi global, digitalisasi, dan perubahan pola konsumsi telah menyebabkan konsep produktivitas bisnis mengalami transformasi yang signifikan. Pada era industri tradisional, produktivitas sering dikaitkan dengan efisiensi produksi melalui optimalisasi tenaga kerja dan proses manufaktur (Major, 2011). Namun, dalam konteks bisnis modern, produktivitas semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor strategis seperti inovasi teknologi, transformasi digital, pengelolaan sumber daya manusia, kemampuan organisasi belajar, dan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Digital transformation telah mengubah cara organisasi menciptakan nilai melalui otomatisasi proses, penggunaan kecerdasan buatan, analitik bisnis, dan integrasi sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional (Aleca & Mihai, 2026; Chauhan et al., 2024). Oleh karena itu, kajian mengenai business productivity

berkembang menjadi bidang multidisipliner yang melibatkan perspektif manajemen strategis, sistem informasi, ekonomi digital, dan perilaku organisasi.

Dalam perspektif manajemen strategis, produktivitas bisnis tidak dapat dipisahkan dari kemampuan organisasi dalam mengembangkan kapabilitas internal yang sulit ditiru oleh pesaing. Konsep *dynamic capabilities* menjelaskan bahwa organisasi perlu memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang sumber daya agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis (Schneider, 2020; Thia, 2011). Kemampuan inovasi, fleksibilitas organisasi, pengembangan kompetensi karyawan, serta pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan produktivitas perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan inovasi lebih tinggi cenderung mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat pengembangan produk, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Duvvury et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas bisnis bukan hanya hasil dari efisiensi operasional, tetapi juga merupakan konsekuensi dari kemampuan organisasi dalam menciptakan dan mengelola sumber daya strategis.

Selain faktor internal organisasi, produktivitas bisnis juga dipengaruhi oleh perubahan lingkungan eksternal, termasuk globalisasi, tekanan keberlanjutan, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi. Perusahaan saat ini menghadapi tuntutan untuk tidak hanya meningkatkan produktivitas ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam aktivitas bisnisnya. Konsep keberlanjutan (*business sustainability*) semakin terintegrasi dalam diskursus produktivitas karena perusahaan dituntut untuk mencapai efisiensi tanpa mengabaikan dampak lingkungan dan sosial (Elkington, 1997). Dalam konteks ini, pendekatan produktivitas modern mulai berkembang dari paradigma tradisional yang berorientasi pada efisiensi biaya menuju paradigma yang lebih luas dengan mempertimbangkan inovasi hijau, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan penciptaan nilai jangka panjang. Perubahan paradigma tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara produktivitas bisnis dengan teknologi digital, inovasi, keberlanjutan, dan strategi organisasi.

Seiring meningkatnya perhatian akademik terhadap produktivitas bisnis, jumlah publikasi ilmiah mengenai topik ini terus mengalami perkembangan yang signifikan. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan teoritis maupun empiris untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas bisnis dalam berbagai konteks industri dan negara. Namun, perkembangan literatur yang semakin luas juga menghasilkan fragmentasi pengetahuan karena penelitian dilakukan melalui berbagai perspektif, metode, variabel, dan bidang kajian yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan perlunya pendekatan sistematis untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai *business productivity*, mengidentifikasi tema dominan, menemukan kontribusi utama penelitian, serta memahami arah perkembangan kajian di masa depan. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah analisis bibliometrik (*bibliometric analysis*), yaitu metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi pola publikasi ilmiah melalui analisis sitasi, hubungan antarpengarang, perkembangan tema penelitian, serta struktur intelektual suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021).

Analisis bibliometrik telah banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu untuk memahami perkembangan pengetahuan secara objektif dan komprehensif. Berbeda dengan kajian literatur konvensional yang cenderung bersifat subjektif, analisis bibliometrik memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola penelitian berdasarkan data publikasi dalam jumlah besar dengan

menggunakan teknik statistik dan visualisasi jaringan. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap artikel yang paling berpengaruh, penulis dan institusi yang memiliki kontribusi terbesar, hubungan kolaborasi penelitian, serta tema-tema utama yang berkembang dalam suatu bidang ilmu (Donthu et al., 2021). Dalam konteks business productivity, pendekatan bibliometrik menjadi penting karena bidang ini telah berkembang secara kompleks dengan melibatkan berbagai konsep seperti produktivitas tenaga kerja, produktivitas organisasi, inovasi, teknologi digital, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, pemetaan literatur secara sistematis diperlukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian dan peluang penelitian baru terkait produktivitas bisnis.

Meskipun penelitian mengenai business productivity telah berkembang secara luas, masih terdapat keterbatasan dalam memahami bagaimana struktur pengetahuan, tren penelitian, serta arah perkembangan kajian tersebut secara menyeluruh. Literatur yang tersedia masih tersebar dalam berbagai disiplin ilmu dengan fokus yang beragam, sehingga sulit memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan konsep, hubungan antarvariabel, serta tema penelitian yang paling dominan. Selain itu, belum banyak kajian yang secara khusus memetakan perkembangan penelitian business productivity melalui pendekatan bibliometrik untuk mengidentifikasi kontribusi ilmiah, pola kolaborasi, serta agenda penelitian masa depan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian bibliometrik yang mampu memberikan pemahaman sistematis mengenai evolusi literatur business productivity dan menjelaskan bagaimana bidang kajian tersebut berkembang dalam komunitas akademik global. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap perkembangan penelitian mengenai business productivity dengan memetakan tren publikasi, kontribusi penulis dan negara, pola sitasi, jaringan kolaborasi, serta perkembangan tema penelitian utama dalam literatur akademik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik (bibliometric analysis) untuk mengevaluasi perkembangan penelitian mengenai business productivity secara sistematis berdasarkan publikasi ilmiah yang telah tersedia dalam basis data akademik. Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi pola perkembangan suatu bidang penelitian melalui analisis publikasi, sitasi, kepengarangan, serta hubungan antar konsep dalam literatur ilmiah (Donthu et al., 2021). Data penelitian diperoleh dari database Scopus, yang dipilih karena memiliki cakupan literatur internasional yang luas, kualitas indeksasi yang tinggi, serta menyediakan metadata publikasi yang mendukung analisis bibliometrik seperti informasi penulis, afiliasi, kata kunci, abstrak, dan jumlah sitasi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama "business productivity" pada judul, abstrak, dan kata kunci artikel (title, abstract, and keywords) dengan periode publikasi yang disesuaikan untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian secara komprehensif. Data yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti jenis dokumen artikel jurnal ilmiah, bahasa publikasi, relevansi topik, serta kelengkapan metadata sebelum dilakukan proses analisis lebih lanjut.

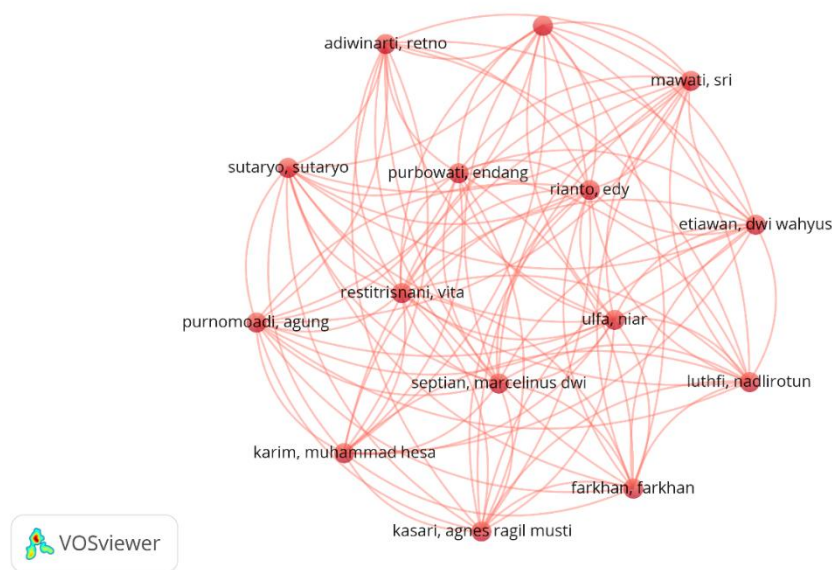
Tahapan analisis dilakukan melalui perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan pemetaan dan visualisasi hubungan antar publikasi ilmiah. VOSviewer merupakan perangkat lunak yang banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik karena mampu menghasilkan visualisasi jaringan berdasarkan hubungan sitasi (citation analysis), keterkaitan kata kunci (co-occurrence

analysis), serta pola kolaborasi antarpemulis maupun institusi (co-authorship analysis) (van Eck & Waltman, 2010). Dalam penelitian ini, analisis menggunakan beberapa teknik utama, yaitu analisis perkembangan publikasi berdasarkan tahun, analisis artikel dan penulis paling berpengaruh berdasarkan jumlah sitasi, analisis negara dan institusi yang memiliki kontribusi terbesar, serta pemetaan kata kunci untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian yang berkembang dalam kajian business productivity. Hasil visualisasi VOSviewer kemudian digunakan untuk memahami struktur intelektual penelitian dan hubungan konseptual antar topik yang muncul dalam literatur.

Hasil analisis bibliometrik diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tren penelitian, kluster kajian utama, serta peluang penelitian masa depan terkait business productivity. Analisis jaringan pada VOSviewer dilakukan melalui beberapa jenis pemetaan, yaitu network visualization, overlay visualization, dan density visualization untuk melihat hubungan antar konsep serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu. Pendekatan ini memungkinkan penelitian tidak hanya menggambarkan jumlah publikasi yang berkembang, tetapi juga menjelaskan bagaimana pengetahuan mengenai produktivitas bisnis terbentuk dan mengalami perubahan berdasarkan kontribusi akademik global.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Co-Authorship

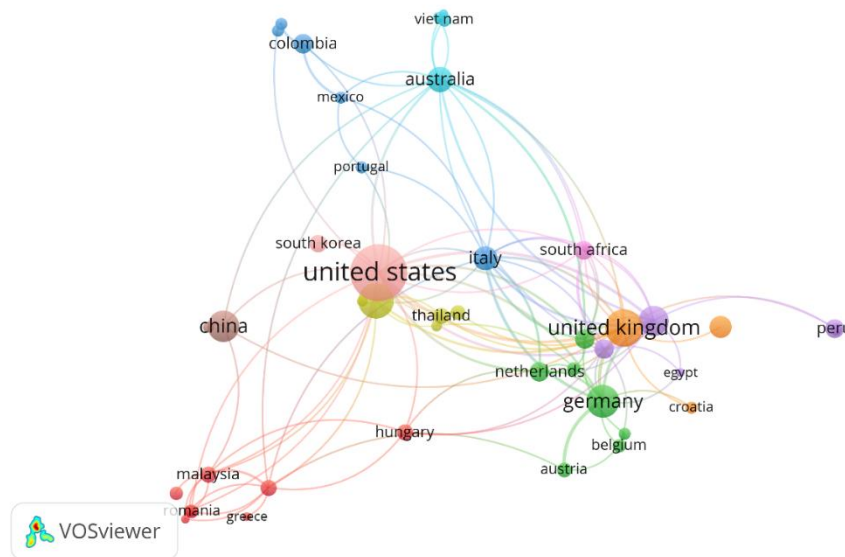


Gambar 1. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

Gambar 1 terlihat bahwa penelitian mengenai business productivity membentuk satu jaringan kolaborasi yang relatif terintegrasi, ditandai dengan seluruh penulis utama berada dalam satu kluster berwarna merah. Jaringan yang terbentuk menunjukkan adanya hubungan kolaboratif yang kuat antarpemulis, dengan beberapa penulis seperti Adiwinarti Retno, Mawati Sri, Sutaryo Sutaryo, Purbowati Endang, Rianto Edy, dan Etiawan Dwi Wanyus memiliki koneksi yang cukup luas dengan penulis lainnya. Banyaknya garis penghubung (links) antar-node menunjukkan bahwa publikasi dalam bidang ini tidak berkembang secara individual, melainkan melalui kerja sama antarpemulis dalam menghasilkan kajian terkait produktivitas bisnis. Ukuran dan posisi node menggambarkan tingkat keterlibatan penulis dalam jaringan penelitian, di mana penulis dengan

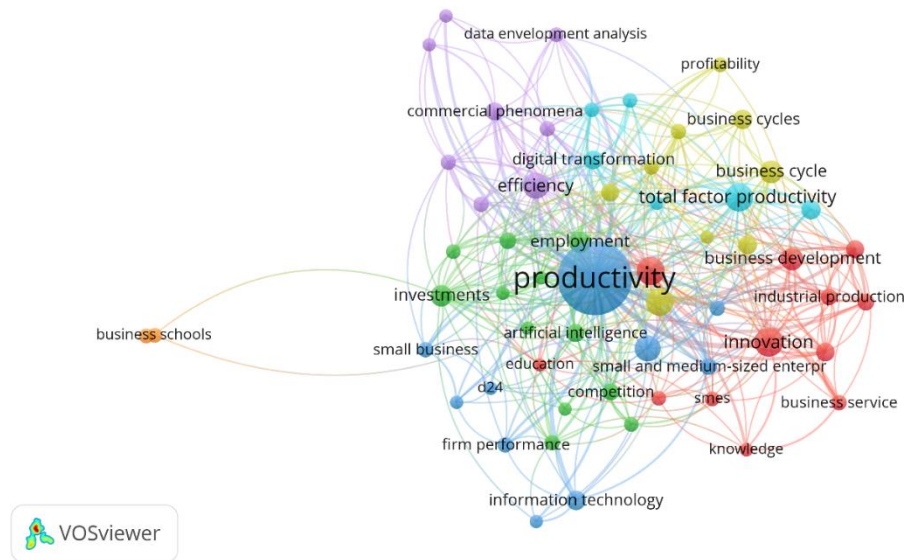
konektivitas lebih tinggi berperan sebagai penghubung (central authors) dalam penyebaran pengetahuan.



Gambar 2. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar 2 terlihat bahwa penelitian mengenai business productivity telah melibatkan berbagai negara dengan pola kolaborasi internasional yang cukup luas. Jaringan menunjukkan bahwa United States menjadi negara dengan posisi paling dominan, ditunjukkan melalui ukuran node yang besar dan jumlah koneksi yang tinggi dengan berbagai negara lain, sehingga berperan sebagai pusat kolaborasi dan penyebaran pengetahuan dalam bidang ini. Selain Amerika Serikat, negara seperti United Kingdom, Germany, Australia, Netherlands, China, dan Italy juga memiliki peran penting sebagai penghubung antarjaringan penelitian. Garis hubungan (links) yang menghubungkan berbagai negara menunjukkan adanya kerja sama akademik lintas negara dalam mengembangkan kajian produktivitas bisnis. Beberapa negara seperti Malaysia, Romania, Greece, Thailand, dan South Africa membentuk hubungan kolaboratif dengan negara-negara utama, meskipun dengan intensitas yang lebih rendah. Keberadaan beberapa kelompok warna (clusters) menunjukkan adanya pengelompokan regional maupun institusional dalam penelitian produktivitas bisnis, namun tetap memiliki keterhubungan antarcluster melalui negara-negara dengan tingkat kolaborasi tinggi.



Gambar 3. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

Gambar 3 terlihat bahwa penelitian mengenai business productivity membentuk beberapa kelompok tema (clusters) yang saling berhubungan dan menunjukkan perkembangan kajian yang bersifat multidisipliner. Kata kunci utama “productivity” berada pada posisi paling sentral dengan ukuran node terbesar, yang menunjukkan bahwa konsep produktivitas menjadi fokus utama dalam literatur yang dianalisis. Posisi sentral tersebut juga memperlihatkan bahwa produktivitas memiliki keterkaitan yang kuat dengan berbagai konsep lain seperti efisiensi, inovasi, teknologi informasi, kinerja perusahaan, transformasi digital, dan daya saing bisnis. Banyaknya garis hubungan (links) yang menghubungkan kata kunci utama menunjukkan bahwa penelitian produktivitas bisnis tidak berdiri sendiri, tetapi berkembang melalui integrasi berbagai perspektif manajemen, ekonomi, teknologi, dan organisasi.

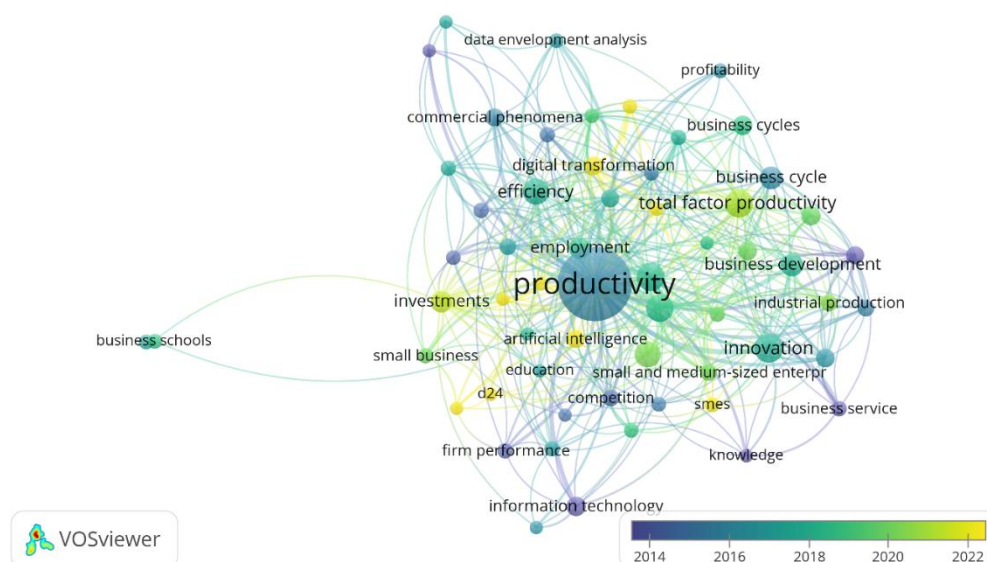
Klaster pertama ditandai dengan warna merah yang berfokus pada tema inovasi, pengembangan bisnis, dan kinerja organisasi. Kata kunci seperti innovation, business development, industrial production, SMEs, business service, knowledge, dan business performance menunjukkan bahwa produktivitas bisnis sering dikaji melalui perspektif kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai baru dan meningkatkan daya saing. Dalam klaster ini, inovasi menjadi elemen penting yang berhubungan langsung dengan peningkatan produktivitas karena memungkinkan perusahaan mengembangkan produk, memperbaiki proses bisnis, serta merespons perubahan pasar. Dominasi hubungan antara produktivitas dan inovasi menunjukkan bahwa literatur terkini semakin menempatkan kemampuan inovatif sebagai faktor strategis dalam meningkatkan performa perusahaan, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah (small and medium enterprises).

Klaster berikutnya yang ditunjukkan oleh warna hijau menggambarkan keterkaitan antara produktivitas, sumber daya manusia, investasi, dan efisiensi operasional. Kata kunci seperti employment, investments, competition, small business, artificial intelligence, dan education menunjukkan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola faktor internal maupun eksternal. Aspek tenaga kerja menjadi salah satu perhatian penting karena peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, keterampilan, dan pengembangan kompetensi. Selain itu,

munculnya kata kunci artificial intelligence menunjukkan adanya pergeseran penelitian menuju pemanfaatan teknologi cerdas sebagai instrumen untuk meningkatkan efisiensi kerja, otomatisasi proses, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Klaster berwarna biru menunjukkan perkembangan kajian yang berhubungan dengan teknologi informasi, transformasi digital, dan peningkatan kinerja perusahaan. Kata kunci seperti information technology, firm performance, digital transformation, dan d24 memperlihatkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu tema penting dalam penelitian produktivitas bisnis modern. Transformasi digital memungkinkan perusahaan meningkatkan efektivitas proses operasional melalui penggunaan sistem informasi, analisis data, dan integrasi teknologi dalam aktivitas bisnis. Hubungan yang kuat antara teknologi informasi dan produktivitas menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mengubah paradigma produktivitas dari sekadar efisiensi sumber daya menuju kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Selain itu, terdapat klaster berwarna kuning dan ungu yang memperlihatkan hubungan produktivitas dengan analisis ekonomi, efisiensi, dan pengukuran kinerja. Kata kunci seperti total factor productivity, business cycle, profitability, data envelopment analysis, efficiency, dan commercial phenomena menunjukkan bahwa sebagian penelitian masih berfokus pada pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat produktivitas dan efektivitas penggunaan sumber daya. Secara keseluruhan, peta jaringan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai business productivity telah berkembang dari pendekatan tradisional berbasis efisiensi produksi menuju kajian yang lebih kompleks dengan mengintegrasikan inovasi, transformasi digital, kecerdasan buatan, sumber daya manusia, dan keberlanjutan bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa arah penelitian masa depan berpotensi semakin berfokus pada bagaimana organisasi mengombinasikan teknologi dan kapabilitas internal untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.



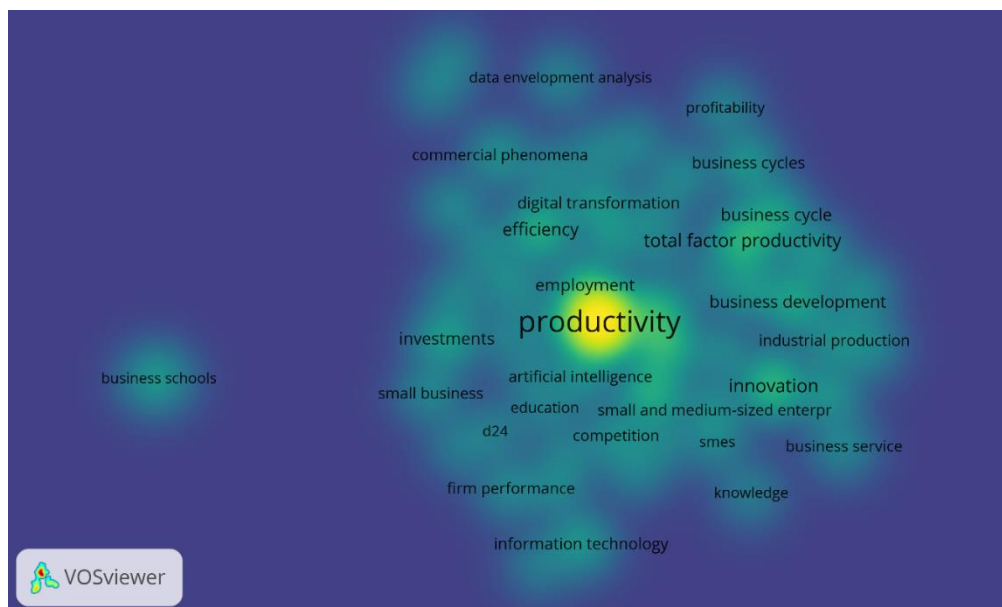
Gambar 3. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada Gambar 3 perkembangan penelitian mengenai business productivity menunjukkan adanya perubahan fokus kajian dari waktu ke waktu. Warna pada jaringan menunjukkan periode kemunculan dan perkembangan topik penelitian, di mana warna biru hingga ungu merepresentasikan tema yang lebih lama (sekitar tahun 2014–2016), sedangkan warna hijau hingga kuning menunjukkan tema yang lebih baru (sekitar tahun 2020–2022). Kata kunci “productivity” tetap menjadi pusat kajian dengan tingkat keterhubungan yang tinggi terhadap berbagai tema lainnya, menunjukkan bahwa produktivitas bisnis merupakan konsep utama yang terus berkembang dan dikaji melalui berbagai perspektif.

Pada periode awal, penelitian lebih banyak berfokus pada tema-tema konvensional seperti information technology, firm performance, efficiency, data envelopment analysis, employment, dan total factor productivity. Hal ini menunjukkan bahwa kajian awal mengenai produktivitas bisnis banyak diarahkan pada pengukuran efisiensi organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta analisis hubungan antara penggunaan sumber daya dengan kinerja perusahaan. Pendekatan tersebut menggambarkan paradigma produktivitas yang berorientasi pada optimalisasi proses internal, peningkatan efisiensi operasional, serta evaluasi kinerja melalui metode kuantitatif seperti pengukuran produktivitas faktor total (total factor productivity) dan analisis efisiensi.

Sementara itu, tema-tema yang muncul lebih baru ditunjukkan melalui warna hijau hingga kuning, seperti digital transformation, artificial intelligence, innovation, business development, SMEs, dan knowledge. Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran penelitian menuju isu strategis yang berkaitan dengan transformasi digital, inovasi teknologi, dan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Munculnya artificial intelligence dan transformasi digital sebagai topik yang relatif baru menunjukkan bahwa penelitian produktivitas bisnis saat ini semakin menekankan pemanfaatan teknologi cerdas untuk meningkatkan efisiensi, otomatisasi proses, serta penciptaan nilai baru.



Gambar 6. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Pada Gambar 6 terlihat bahwa kajian mengenai business productivity memiliki konsentrasi penelitian yang sangat kuat pada kata kunci utama “productivity”, yang ditunjukkan melalui area dengan intensitas warna paling terang. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas menjadi pusat perhatian dalam literatur dan memiliki hubungan yang erat dengan berbagai konsep pendukung seperti innovation, efficiency, business development, total factor productivity, digital transformation, dan firm performance. Kepadatan hubungan yang tinggi di sekitar kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian produktivitas bisnis telah berkembang melalui berbagai pendekatan, terutama yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi organisasi, optimalisasi sumber daya, dan penciptaan nilai bisnis.

Selain tema utama tersebut, visualisasi juga menunjukkan beberapa area penelitian dengan tingkat kepadatan yang lebih rendah namun tetap memiliki kontribusi penting, seperti artificial intelligence, information technology, knowledge, SMEs, employment, dan data envelopment analysis. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kajian produktivitas bisnis menuju isu-isu kontemporer seperti transformasi digital, pemanfaatan teknologi cerdas, serta penguatan kapasitas organisasi. Sementara itu, topik seperti business schools dan beberapa konsep spesifik lainnya memiliki intensitas lebih rendah yang mengindikasikan bahwa tema tersebut masih relatif terbatas dikaji dalam konteks produktivitas bisnis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap penelitian mengenai business productivity, dapat disimpulkan bahwa kajian produktivitas bisnis merupakan bidang penelitian yang berkembang secara multidisipliner dengan melibatkan berbagai perspektif seperti manajemen strategis, teknologi informasi, inovasi, ekonomi produktivitas, dan pengembangan organisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa productivity menjadi tema sentral yang memiliki keterkaitan kuat dengan konsep innovation, efficiency, digital transformation, information technology, firm performance, total factor productivity, dan business development. Analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian mengenai sistem informasi, efisiensi produktivitas, keterlibatan karyawan, serta pemanfaatan teknologi menjadi landasan penting dalam perkembangan literatur produktivitas bisnis. Selain itu, pemetaan jaringan kolaborasi menunjukkan bahwa penelitian ini telah berkembang secara global dengan kontribusi signifikan dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Australia, dan negara lainnya melalui kerja sama akademik internasional. Perkembangan tema penelitian juga menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pendekatan tradisional yang berfokus pada efisiensi operasional menuju pendekatan modern yang menekankan transformasi digital, kecerdasan buatan, inovasi, dan kapabilitas organisasi. Dengan demikian, penelitian masa depan mengenai business productivity dapat diarahkan pada eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana integrasi teknologi digital, inovasi berkelanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas serta daya saing organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleca, O. E., & Mihai, F. (2026). DESI Integration and Enterprise Productivity in the EU: A Business Model Innovation Perspective on Digital Transformation. *Systems*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/systems14040354>
- Boudreaux, C., Clarke, G., & Jha, A. (2022). Social capital and small informal business productivity: the mediating roles of financing and customer relationships. *Small Business Economics*, 59(3), 955–976.

- <https://doi.org/10.1007/s11187-021-00560-y>
- Chauhan, C., Guleria, S., & Sharma, S. (2024). Linking business and leisure for employee well-being and productivity in the hospitality industry: A bibliometric analysis. In *Smart Travel and Sustainable Innovations in Bleisure Tourism* (pp. 283–314). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8377-3.ch013>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Duvvury, N., Vara-Horna, A., & Chadha, M. (2022). Development and Validation of Lost Days of Labor Productivity Scale to Evaluate the Business Cost of Intimate Partner Violence. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(5–6), NP2912–NP2943. <https://doi.org/10.1177/0886260520944532>
- Elkington, J. (1997). The triple bottom line. *Environmental Management: Readings and Cases*, 2, 49–66.
- Gozali, L., Valentino, L., Richard, T., & Marchello, D. (2023). System Modelling and Simulation to Improve Laundry Business Productivity. 2023 IEEE 17th International Conference on Industrial and Information Systems, ICIIIS 2023 - Proceedings, 263–268. <https://doi.org/10.1109/ICIIIS58898.2023.10253603>
- Kaya, A., Liadze, I., Low, H., Juanino, P. S., & Millard, S. (2024). BUSINESS INVESTMENT, PRODUCTIVITY AND BREXIT. *National Institute Economic Review*, 268, 30–45. <https://doi.org/10.1017/nie.2024.17>
- Lockhart, L. (2019). The business of healthcare productivity. *Nursing Made Incredibly Easy*, 17(1), 56. <https://doi.org/10.1097/01.NME.0000549622.20644.92>
- Major, A. L. (2011). An exercise in backwards logic: how expanding the Family and Medical Leave Act can enhance business continuity & productivity during a public health emergency. *The Journal of Contemporary Health Law and Policy*, 27(2), 251–278.
- Schneider, H. (2020). The riddle of productivity: An updating of a misunderstood concept in business and economic contexts. In *Essentials: Vol. Part F7323*. Springer VS. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-31758-4>
- Shehadeh, H. K., Al tae, M. A. H., Khanfar, O. M. O., & Ahmad, S. (2023). The Impact of E-Business on SME's Productivity (Case Study on “Kiddy Zone” Company in Qatar). In *Studies in Systems, Decision and Control* (Vol. 488, pp. 351–358). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-3-031-39158-3_33
- Thia, J. P. (2011). The impact of trade on aggregate productivity and welfare with heterogeneous firms and business cycle uncertainty. *Journal of International Trade and Economic Development*, 20(5), 651–675. <https://doi.org/10.1080/09638190903486090>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>